

PENGARUH CAR, FDR, NPF, BOPO DAN DPK TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2020

Wawan

S1 Manajemen, Universitas Putra Bangsa, mohammadwawan71@gmail.com

Aris Susetyo, S.E., M.M. Ak. CA
Universitas Putra Bangsa

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO dan DPK terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 sebanyak 129 perusahaan dipilih menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria tertentu sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 43 perusahaan. Analisis data menggunakan program SPSS 25. Teknik pengujian data dengan menggunakan regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi sebesar alpha 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. FDR berpengaruh terhadap profitabilitas. NPF berpengaruh terhadap profitabilitas. BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas. DPK berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara simultan, CAR, FDR, NPF, BOPO dan DPK berpengaruh terhadap profitabilitas. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 32,9%. Sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata Kunci: CAR, FDR, NPF, BOPO, DPK dan Profitabilitas

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of CAR, FDR, NPF, BOPO and TPF on the profitability of banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2020 period. The population in this study are all banking sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2020 period as many as 129 companies. The research sample as many as 43 companies were selected using purposive sampling method with certain criteria in order to obtain a total sample of 43 companies. Data analysis using SPSS 25 program. Data testing technique using multiple linear regression with a significance level of 5% alpha. The results of this study indicate that CAR has no effect on profitability. FDR has a effect on profitability. NPF has a effect on profitability. BOPO has a effect on profitability. TPF has a effect on profitability. Simultaneously, CAR, FDR, NPF, BOPO, and TPF have an effect on profitability. The coefficient of determination shows that the effect of the independent variable on the dependent variable is 32.9%. the rest is influenced by other factors.

Keywords: CAR, FDR, NPF, BOPO, TPF and Profitability

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana

perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi dalam Bahtiar, 2017: 41). Biasanya kinerja keuangan

diukur dengan dilihat kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas (Jumingan dalam Yundi, 2017).

Pengukuran kinerja digunakan oleh suatu perusahaan untuk melakukan perbaikan dimasa mendatang, agar kesalahan pada periode sebelumnya tidak terulang kembali dan agar perusahaan semakin maju untuk kedepannya hingga dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap data-data, menghitung, mengukur dan menginterpretasi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Kualitas dan eksistensi perbankan di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat sejak adanya Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/27/PBI tahun 2012 tentang penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme bagi bank umum di mana dalam peraturan tersebut merangkum juga tentang sumber daya manusia dan pelatihan untuk mencegah digunakannya. Bank sebagai media atau tujuan pencucian uang atau pendanaan terorisme yang melibatkan pihak intern bank (OJK, 2021).

Seiring dengan perbankan BUMN (Persero) yang semakin berkembang, terdapat kinerja perbankan yang selalu mengalami peningkatan, perkembangan rasio keuangan Perbankan konvensional terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Kinerja perbankan yang baik dapat dilihat dari permodalan dan profitabilitas. Profitabilitas dapat dikatakan sebagai salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan (Yundi, 2017: 23). Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA) sebagai ukuran kinerja.

Jika dilihat dari segi rasio keuangan perbankan cukup signifikan, yaitu dapat dijelaskan bahwa CAR (*Capital Adequacy Ratio*) pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 yang melebihi angka yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 8% yang berarti

perbankan di Indonesia dalam keadaan bank yang memiliki kecukupan modal jika suatu saat bank mengalami resiko-resiko yang mengharuskan bank untuk mengeluarkan modal tersebut untuk menutupi resiko-resiko yang akan dihadapi oleh bank di masa yang akan datang atau pada saat ini dan perbankan di Indonesia dinilai sehat untuk menjalankan bisnisnya.

Kemudian kinerja keuangan perbankan konvensional dapat dilihat dari nilai FDR (*Financing Deposit Ratio*) di mana dari tahun 2015 hingga tahun 2020 dana yang diterima oleh bank yaitu dana pihak ketiga tidak stabil, bahkan di tahun 2020 FDR hanya mencapai angka 18,91%, angka tersebut termasuk angka yang tinggi dibandingkan di tahun-tahun sebelumnya. Hal tersebut karena dari tahun ke tahun jumlah masyarakat yang berkeinginan menabung di perbankan konvensional di Indonesia selalu meningkat.

Sedangkan dilihat dari nilai NPF (*Net Performing Finance*) pada perbankan konvensional masih sangat terjadi penurunan di mana pada per Desember 2020 mencapai angka 7,24%, angka tersebut hanya turun tidak terlalu signifikan dari tahun sebelumnya. Hal tersebut bisa disebabkan karena kondisi virus Covid-19 yang semakin tinggi sehingga pembiayaan bermasalah yang dihadapi oleh seluruh perbankan di Indonesia. Dalam kondisi seperti ini diharapkan perbankan lebih cermat kembali dalam menyalurkan pembiayaan. Sampai saat ini, perbankan konvensional berhasil menyalurkan dana sebesar Rp110.770 triliun atau meningkat 46 persen, dibanding periode yang sama tahun sebelumnya Rp108.784 triliun.

Pada bagian Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional atau BOPO sempat mengalami penurunan pada tahun 2017, 2018, 2019 yang berada di angka 70% lebih daripada tahun 2016 yang mencapai di angka 82,22%. Akan tetapi tetap saja angka BOPO pada perbankan konvensional masih tinggi, hal

tersebut dikarenakan terlalu berlebihan dalam membentuk pembiayaan cadangan untuk pembiayaan bermasalah, jadi ketika pembiayaan bermasalah semakin meningkat maka pembiayaan cadangan yang dibentuk oleh BOPO akan semakin tinggi. Apalagi pada tahun 2020, nilai BOPO kembali meningkat lebih tinggi mencapai angka 86,58% yang menunjukkan semakin kuat kondisi perbankan konvensional.

Lain halnya dengan Dana Pihak Ketiga dapat dilihat di tahun 2015 sampai dengan 2020. Dana Pihak Ketiga yang dihimpun berupa giro, tabungan dan deposito meningkat setiap tahunnya, hal ini terjadi karena pada per Desember 2015 sampai dengan tahun Desember 2020 minat masyarakat untuk menaruh simpanan dan investasi pada perbankan konvensional terus meningkat, tentunya hal ini menjadikan perbankan konvensional di Indonesia akan mampu dapat lebih berkembang pesat. Meskipun pada tahun 2020, DPK mengalami sedikit penurunan akan tetapi hal tersebut masih dapat ter-cover sebab nilai tersebut masih berada di batas aman.

Banyak aspek-aspek yang menjadikan Perbankan konvensional menghadapi berbagai macam masalah, maka dalam penelitian ini dilakukan analisis pengaruh kinerja keuangan yaitu CAR, FDR, NPF, BOPO dan DPK terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan ROA. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO Dan DPK Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020”.

LANDASAN TEORI

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Menurut Siamat (dalam Gusti Ageta, 2019) CAR merupakan rasio perbandingan modal sendiri bank dengan kebutuhan modal yang tersedia setelah dihitung margin risk (pertumbuhan resiko) dari akibat yang

beresiko (ATMR). Modal tidak hanya sebagai salah satu sumber penting dalam memenuhi kebutuhan dana bank, tetapi juga posisi modal akan mempengaruhi keputusan-keputusan manajemen dalam pencapaian laba dan kemungkinan timbulnya resiko.

2. *Financing Deposit Ratio (FDR)*

Menurut Veithzal (dalam Yundi, 2017:51) FDR menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan masyarakat dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Artinya seberapa jauh pemberian pembiayaan kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk dapat segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali dananya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan pembiayaan.

3. *Net Performing Finance (NPF)*

NPF adalah suatu kredit bermasalah yang berupa kredit yang berklasifikasi, kredit macet dan diragukan. Menurut peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006jo PBI No. 7/2/2005 tentang penilaian kualitas bank yang melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip pasal 9 ayat 2 bahwa kualitas aktiva produktif dalam bentuk pembiayaan dapat digolongkan ke dalam lima kategori yaitu pembiayaan lancar (Pass), pembiayaan dalam perhatian khusus, pembiayaan kurang lancar, pembiayaan yang diragukan, dan pembiayaan macet (Rivai, 2010).

4. *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*

Menurut Lukman Dendawijaya (dalam Gusti Ageta, 2019) rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi.

5. *Dana Pihak Ketiga*

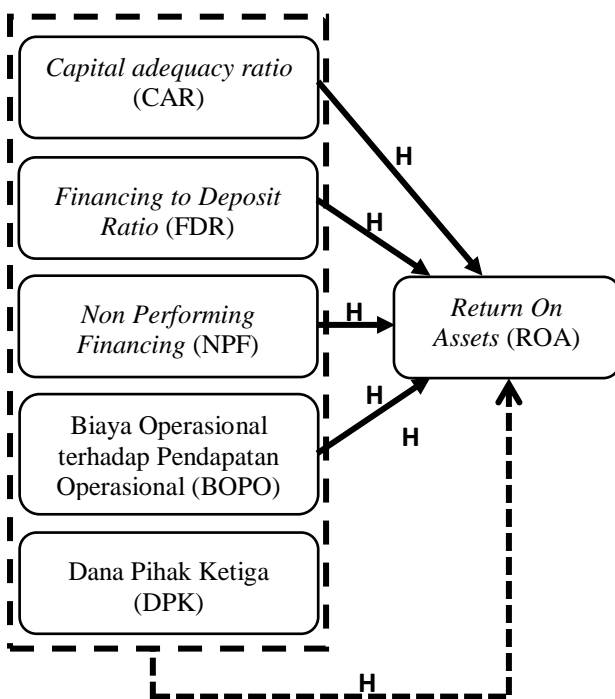
Dana pihak ketiga merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat yang berupa giro, deposit, dan tabungan. DPK merupakan

salah satu sumber dana terpenting di dunia selain dana yang berasal dari bank itu sendiri dan dana dari lembaga keuangan lainnya. Karena DPK merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini (Yundi, 2017: 54-55).

6. Profitabilitas

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima (Meithasari, 2017:9). Dalam penelitian ini profitabilitas menggunakan proksi ROA atau profitabilitas merupakan resiko yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola besaran laba yang diperoleh oleh bank.

Model Empiris



- H1 : *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dapat berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia
- H2 : *Financing Deposit Ratio (FDR)* dapat berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

- H3 : *Net Performing Finance (NPF)* dapat berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia
- H4 : Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dapat berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia
- H5 : Dana Pihak Ketiga dapat berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 sebanyak 129 perusahaan dipilih menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria tertentu sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 43 perusahaan. Analisis data menggunakan program SPSS 25. Teknik pengujian data dengan menggunakan regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi sebesar alpha 5%..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020 dengan menggunakan kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti.

Subjek pada penelitian ini perusahaan sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020 dengan menggunakan kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti.

1. Perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di bursa Efek (BEI) tahun 2018-2020.
2. Perusahaan sub sektor perbankan yang menerbitkan laporan membagikan CAR, FDR, NPF, BOPO, DPK dan ROA lengkap dari tahun 2018-2020.

Analisis Deskriptif

Deskriptif statistik merupakan analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian.

Hasil Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	129	,09	148,28	2,0241	13,61987
FDR	129	,39	1,62	,8732	,18916
NPF	129	,00	,22	,0376	,02853
BOPO	129	,58	2,61	,9489	,28474
DPK	129	1,09	996,38	111,69 22	215,71187
ROA	129	-7,04	9,03	2,2099	1,89559
Valid N (listwise)	129				

Sumber: Olah data SPSS 25,2022

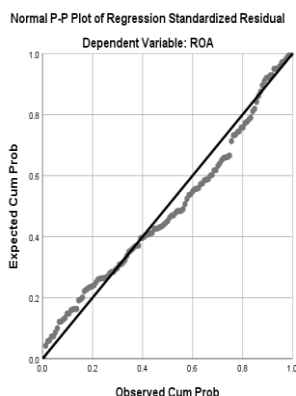
Dapat di jelaskan bahwa N menunjukkan 129 yang memiliki arti bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 129 sampel. Hasil uji analisis deskriptif menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai maximum sebesar 9,03. *Capital adequacy ratio* (CAR) memiliki nilai maximum sebesar 148,28. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki nilai maximum sebesar 1,62. *Net Performing Finance* (NPF) memiliki nilai maximum sebesar 0,22. Beban Operasional - Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai maximum sebesar 2,61. Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki nilai maximum sebesar 996,38

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2009), uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi kedua variabel dependen maupun independen mempunyai distribusi normal atau tidak.

Hasil Uji Normal P-Plot



Grafik Normal *P-Plot* tersebut menunjukkan *P-Plot* dengan plot grafik yang normal terlihat dari titik-titik distribusi data yang terletak pada garis lurus menyebar mengikuti garis lurus diagonal sehingga dapat disimpulkan uji kenormalan data dapat dipenuhi.

Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a	
	<i>Collynearity statistic</i>	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
CAR	0,649	1,541
FDR	0,932	1,073
NPF	0,682	1,466
BOPO	0,548	1,823
DPK	0,934	1,071

Data tersebut menunjukkan bahwa hasil uji multikolinieritas pada nilai *Tolerance* variabel adalah *Capital adequacy ratio* (CAR) 0,649, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) 0,932, *Net Performing Finance* (NPF) 0,682, Beban Operasional - Pendapatan Operasional (BOPO) 0,548, Dana Pihak Ketiga (DPK) 0,934, memiliki nilai lebih dari 0,10. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factore* (VIF) juga menunjukkan bahwa variabel *Capital adequacy ratio* (CAR) 1,541, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) 1,073, *Net Performing Finance* (NPF) 1,466, Beban Operasional - Pendapatan Operasional (BOPO) 1,823, Dana Pihak Ketiga (DPK) 1,071, memiliki nilai kurang dari 10. Sehingga dapat disimpullkan bahwa tidak ada mutikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya), jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2016:107).

Uji Metode *Cochrane-orcutt*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	,536	,287	,258	1,49925	1,956

a. Predictors: (Constant), LAG_X5, LAG_X2, LAG_X4, LAG_X3, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber : Olah Data IBM SPSS 25, 2022

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Glejser

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	,652	,544		1,198	,233
CAR	,002	,008	,023	,211	,833
FDR	,860	,498	,158	1,727	,087
NPF	2,814	3,861	,078	,729	,468
BOPO	-,404	,431	-,112	-,937	,351
DPK	,000	,000	,058	,614	,540

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Sumber : Olah Data IBM SPSS 25, 2022

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari semua variabel lebih dari 0,05. Variabel *Capital adequacy ratio* (CAR) mempunyai nilai signifikansi 0,833 > 0,05. Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mempunyai nilai signifikansi 0,087 > 0,05 dan *Net Performing Finance* (NPF) mempunyai nilai signifikansi 0,468 > 0,05. Beban Operasional - Pendapatan Operasional (BOPO) mempunyai nilai signifikansi 0,351 > 0,05. Dana Pihak Ketiga (DPK) mempunyai nilai signifikansi 0,540 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Regresi Linier Berganda

Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	3,412	,838		4,071	,000
CAR	,013	,013	,094	1,029	,306
FDR	2,088	,767	,208	2,722	,007
NPF	-13,040	5,946	-,196	-2,193	,030
BOPO	-2,890	,664	-,434	-4,351	,000
DPK	,002	,001	,184	2,407	,018

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai (Y)

Nilai Perusahaan = 3,412 + 0,013 CAR + 2,088 FDR - 13,040 NPF - 2,890 BOPO + 0,002 DPK + e

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 3,412 artinya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X₁), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X₂), *Net Performing Finance* (NPF) (X₃) Beban Operasional - Pendapatan Operasional (BOPO) (X₄), dan Koefisien regresi variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) (X₅) nilainya adalah 0, maka nilai dari *Return On Asset* (Y) sebesar 3,412.
2. Koefisien regresi variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X₁) sebesar 0,013 artinya jika variabel lain nilainya tetap dan *Capital Adequacy Ratio* mengalami kenaikan 1%, maka *Return On Asset* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,013.
3. Koefisien regresi variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X₂), sebesar 2,088 artinya jika nilai variabel lain tetap dan *Return On Asset* mengalami kenaikan sebesar 1% maka *Return On Asset* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 2,088.
4. Koefisien regresi variabel *Net Performing Finance* (NPF) (X₃) sebesar -0,493 artinya jika nilai variabel lain tetap dan *Return On Asset* mengalami kenaikan sebesar 1% maka *Return On Asset* (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,493.
5. Koefisien regresi variabel Beban Operasional - Pendapatan Operasional (BOPO) (X₄) sebesar - 2,890 artinya jika nilai variabel lain tetap dan *Return On Asset* mengalami kenaikan sebesar 1% maka *Return On Asset* (Y) akan mengalami penurunan sebesar - 2,890.
6. Koefisien regresi variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) (X₅) sebesar 0,002 artinya jika nilai variabel lain tetap dan *Return On Asset* mengalami kenaikan sebesar 1% maka *Return On Asset* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,002.

Uji t (Parsial)

Uji T dilakukan untuk menguji signifikansi antara pengaruh variabel independen dengan variabel dependen.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	3,412	,838		4,071	,000
CAR	,013	,013	,094	1,029	,306
FDR	2,088	,767	,208	2,722	,007
NPF	-13,040	5,946	-,196	-2,193	,030
BOPO	-2,890	,664	-,434	-4,351	,000
DPK	,002	,001	,184	2,407	,018

Untuk mengetahui hasil analisis uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel. Tabel tersebut menunjukkan hal berikut:

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X1) terhadap Profitabilitas (Y) Nilai taraf signifikansi Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada uji t diatas adalah sebesar $0,306 > 0,05$. Sehingga, hipotesis pertama (H₁) menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.
2. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X2) terhadap Profitabilitas (Y) Nilai taraf signifikansi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada uji t diatas adalah sebesar $0,007 < 0,05$. Sehingga, hipotesis kedua (H₂) menyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap Profitabilitas.
3. Pengaruh *Net Performing Finance* (NPF) (X3) terhadap Profitabilitas (Y) Nilai taraf signifikansi *Net Performing Finance* (NPF) pada uji t diatas adalah sebesar $0,030 < 0,05$. Sehingga, hipotesis ketiga (H₃) menyatakan bahwa *Net Performing Finance* NPF berpengaruh terhadap profitabilitas.
4. Pengaruh Beban Operasional - Pendapatan Operasional (BOPO) (X₄) terhadap Profitabilitas (Y) Nilai taraf signifikansi Beban Operasional - Pendapatan Operasional (BOPO) (X₄) pada uji t diatas adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga, hipotesis keempat (H₄) menyatakan bahwa Beban Operasional - Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas.

5. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) (X₅) terhadap Profitabilitas (Y) Nilai taraf signifikansi Dana Pihak Ketiga (DPK) (X₅) pada uji t diatas adalah sebesar $0,018 < 0,05$. Sehingga, hipotesis kelima (H₅) menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap profitabilitas.

Uji F (simultan)

Uji F Anova^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F
Regression	151,098	5	30,220	12,035
Residual	308,841	123	2,511	
Total	459,939	128		

Uji f_{hitung} diatas sebesar $12,035 > 2,29 f_{tabel}$, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel adalah CAR, FDR, NPF, BOPO, DPK dan berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas

Uji Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Mode	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	,573	,329	,301	1,58458

Tabel diatas diketahui bahwa nilai *Adjusted R²* sebesar 0,328 yang artinya dapat dijelaskan oleh CAR, FDR, NPF, BOPO, DPK dan ROA sebesar 32,9%. Sisanya sebesar (100% - 32,9%) atau 67,1% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada pada variabel penelitian ini.

PENUTUP

Simpulan

1. Hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X₁), terhadap Profitabilitas memiliki nilai signifikansi $0,306 > 0,05$, dan nilai t_{hitung} $1,029 < 1,97928 t_{tabel}$. Sehingga H₀ diterima dan H₁ ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

2. Hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X_2) terhadap Profitabilitas memiliki nilai signifikansi $0,007 < 0,05$, dan nilai $t_{hitung} 2,722 > 1,97928 t_{tabel}$. Sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X_2) berpengaruh terhadap Profitabilitas.
3. Hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa pengaruh *Net Performing Finance* (NPF) (X_3) terhadap Profitabilitas memiliki nilai signifikansi $0,030 < 0,05$, dan nilai $t_{hitung} - 2,193 > 1,99897 t_{tabel}$. Sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa bahwa *Net Performing Finance* (NPF) berpengaruh terhadap Profitabilitas.
4. Hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa pengaruh Beban Operasional - Pendapatan Operasional (BOPO) (X_4) terhadap Profitabilitas memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} - 4,351 > 1,97928 t_{tabel}$. Sehingga H_0 ditolak dan H_4 diterima maka dapat disimpulkan bahwa bahwa Beban Operasional - Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap Profitabilitas.
5. Hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) (X_5) terhadap Profitabilitas memiliki nilai signifikansi $0,018 < 0,05$, dan nilai $t_{hitung} 2,407 > 1,97928 t_{tabel}$. Sehingga H_0 ditolak dan H_5 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Implikasi Praktis

1. Bagi Manajer perusahaan sektor perbankan ini disarankan untuk memperhatikan profitabilitas yang dimiliki. Profitabilitas yang terlalu tinggi menunjukkan efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan yang baik dan mengindikasikan bahwa manajer perusahaan menggunakan dana investor secara efektif. Efektif disini meliputi pengorganisasian yang lebih baik atas *aspek man, material, machine, methods dan money*. Baiknya kinerja keuangan terutama ROA yang dikelola oleh manajer bisa dijadikan bahan pertimbangan para investor

untuk menanamkan modalnya. Sejalan dengan *signaling theory* tingginya *return on Asset* (ROA) memberikan sinyal positif atau *goodnews* bagi investor untuk menanamkan modalnya sehingga meningkatkan penilaian pasar terhadap perusahaan.

2. Bagi investor maupun kreditur sebaiknya memperhatikan rasio-rasio keuangan lain selain rasio yang digunakan dalam penelitian ini agar diketahui kinerja keuangan perusahaan sebelum melakukan investasi atau memberikan pinjaman. Hal ini agar investor mendapatkan keuntungan maksimal, sedangkan untuk kreditur agar mengurangi risiko piutang tak tertagih kepada perusahaan, dan untuk perusahaan-perusahaan yang telah *go public* sebaiknya memperhatikan kinerja perusahaannya untuk bahan evaluasi pengambilan keputusan dan menciptakan nilai perusahaan yang baik dimata investor.
3. Bagi peneliti selanjutnya bahwa ada keterbatasan dalam peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain seperti volume perdagangan, return saham, dan lain sebagainya. Peneliti ini juga menyarankan untuk melakukan perluasan sampel penelitian terkait dengan nilai perusahaan guna menguatkan presentase pengujian.

Implikasi Teoritis

1. Hasil penelitian ini bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini tidak sejalan dengan *Signalling Theory* menurut Jogiyanto (2000: 392), informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor atau pemegang saham dalam pengambilan keputusan investasi. Apabila pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan akan bereaksi pada saat pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Apabila suatu bank memiliki modal yang terlalu besar maka akan dapat mempengaruhi jumlah perolehan laba bank tersebut, sedangkan apabila suatu bank memiliki

modal yang terlalu kecil di samping akan membatasi kemampuan ekspansi bank, juga akan mempengaruhi penilaian khusus para deposan, debitur, dan para pemegang saham bank.

2. Hasil penelitian ini bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X_2) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini tidak sesuai dengan Stewardship theory dapat dipahami dalam penyaluran pembiayaan lembaga perbankan. Bank syariah sebagai prinsipal yang mempercayakan nasabah sebagai steward untuk mengelola dana yang idealnya mampu mengakomodasi semua kepentingan bersama antara principal dan steward yang mendasarkan pada pelayan yang memiliki perilaku dimana dia dapat dibentuk agar selalu dapat diajak bekerjasama dalam organisasi, memiliki perilaku kolektif atau berkelompok dengan utilitas tinggi dari pada individualnya dan selalu bersedia untuk melayani.
3. Hasil penelitian ini bahwa *Net Performing Finance* (NPF) (X_3) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Menurut Riyadi, Slamet dan Yulianto Agung (2014) NPF secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA bank umum syariah devisa. Hal ini dikarenakan ada ketidak konsistenan dalam hubungan antara pembiayaan jual beli dengan ROA, yang menyebabkan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA. Dari adanya hasil tersebut, bank umum syariah diharapkan lebih efektif dan selektif dalam menyalurkan pembiayaan. Karena penyaluran pembiayaan adalah ujung tombak pelayanan jasa perbankan, oleh sebab itu bank syariah harus memperhatikan penyaluran pembiayaannya agar bisa menurunkan NPF yang berimbas naiknya ROA.
4. Hasil penelitian ini bahwa Beban Operasional - Pendapatan Operasional (BOPO) (X_4) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Sehingga dapat disimpulkan bahwa BOPO Pengaruh negatif BOPO terhadap ROA disebabkan karena semakin tinggi BOPO mencerminkan kurangnya kemampuan bank dalam menekan biaya operasional dan

meningkatkan pendapatan operasionalnya akan berakibat kurangnya laba yang dihasilkan bank yang pada akhirnya akan menurunkan ROA.

5. Hasil penelitian ini bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) (X_5) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Tidak berpengaruhnya dana pihak ketiga dapat disebabkan karena dari data yang diperoleh, dana pihak ketiga yang terdiri dari giro wadiah, tabungan mudharabah, dan deposito mudharabah menurut Bank Indonesia memiliki tingkat risiko likuiditas paling rendah karena penarikannya hanya dilakukan sesuai perjanjian dan merupakan simpanan dengan jangka waktu tertentu yang lebih lama. Maka hendaknya pihak bank perlu mengatur posisi likuiditasnya agar tetap bisa beroperasi dan dapat mempertahankan tingkat profitabilitasnya.
6. Hasil penelitian uji signifikansi (Uji F) menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X_1), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X_2), *Net Performing Finance* (NPF) (X_3) Beban Operasional - Pendapatan Operasional (BOPO) (X_4), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) (X_5) terhadap Profitabilitas (*Return on Assets*) (Y). Hal ini dapat dilihat nilai signifikan dari uji simultan (uji F) $0,000 < 0,05$ sehingga menunjukkan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X_1), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X_2), *Net Performing Finance* (NPF) (X_3) Beban Operasional - Pendapatan Operasional (BOPO) (X_4), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) (X_5) secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas (*Return on Assets*) (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Alaamsah, Raden Hario Daffa. Yetti, Fitri dan Prima Dwi Priyatno. 2021. "Pengaruh NPF, CAR, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia." *El Iqtishod Ekonomi Syariah IPI Gowa*. Vol 5, No 2, hal 19-46. Jakarta.
- Abduh, Muhammad dan Yameen Idrees. 2013. "Determinants of Islamic Banking

- Profitability in Malaysia,” *Australian Journal of Basic and Applied Sciences* 7(2), p.2014-210.
- Agustiningrum, Riski. 2013. “Analisis pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan.” *E- Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 2(9), hal 885–902.
- Ariyanti, Indah. P Dhiana, Patricia dan Ari Pranaditya. 2017. “Pengaruh CAR, NPF, NIM, BOPO, dan DPK terhadap Profitabilitas dengan FDR sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Ekonomi Akuntansi Universitas Pandanaran*. Hal 1-20. Semarang.
- Aulia, Farrashita dan Prasetiono. 2016. “Pengaruh CAR, FDR, NPF dan BOPO terhadap Profitabilitas (*Return on Equity*) (Studi empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2009-2013).” *Diponegoro Journal Of Management*. Vol 5, No 1 hal 1-10. Semarang.
- Bank Indonesia, 2011. SE BI Nomor: 13/24/DPNP 2011 Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta: Bank Indonesia.
- Brealey, Myers & Marcus. (2008). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Defri. 2012. “Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI.” *Jurnal Manajemen*, 1(1).
- Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Eisenhardt, Kathleem. (1989). *Agency Theory: An Assesment and Review*. Academy of Management Review, 14. Hal 57-74.
- Fitriyani, Heny Afrilia. 2019. “Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) (Pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015).” *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurva*. Vol 4, No 2, hal 94-106
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Cetakan V*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2017. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 24* (3rd ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakiim, Ningsukma dan Rafsanjani Haqiqi. 2016. “Pengaruh Internal Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) dalam meningkatkan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia.” *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol 14, No 1, hal 161-168. Surabaya.
- Hartini, Titin. 2016. “Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia.” *I-Finance*, 2(1):20-34.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics*, 3(4), 305-360.
- Karim, Abdul dan Fifi Hanafia. 2020. “Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, dan DPK terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia.” *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol. 2, No. 1, hal 36-46. Bekasi.

- Lemiyana dan Erdah Litriani. 2016. "Pengaruh NPF, FDR, BOPO terhadap *Return on Asset (ROA)* pada Bank Umum Syariah." *I-Economic*. Vol 2, No 1, hal 31-49.
- Luciana, T. 2013. "Pengaruh Risiko Pembiayaan, Kecukupan Modal dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia." *Skripsi*. Semarang: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Masdupi, Erni dan Defri. 2012. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*. Vol 1, No 1, hal 2-18. Padang.
- Muliawati, Sri dan Moh. Khoiruddin. 2015. "Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia." *Management Analysis Journal*. 4 (1): 1-11.
- Mahmudah, Nur dan Ririh Sri Harjanti. (2016). "Analisis Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) dan Dana Pihak Ketiga terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2011-2013." *Politeknik Harapan Bersama Tegal*. Vol 1, No 1 (2016).
- Husein, Fajri Muttaqin. 2017. "Pengaruh CAR, BOPO, NPL, dan LDR terhadap ROA pada Bank Konvensional di Indonesia". *eJournal Administrasi Bisnis*, 2017, 5 (4): 1229-1240. ISSN 2355-5408, ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id.
- Peling, Ida Ayu Adiatmayani dan Ida Bagus Panji Sedana. 2018. "Pengaruh LDR, NPL, dan BOPO terhadap profitabilitas pada PT. BPD Bali periode tahun 2009-2016". ISSN : 2302-8912 Vol. 7, No. 6, 2018: 2999-3026 (hlm. 2999-3026). Bali: E-Jurnal Manajemen Unud.
- Pramudiyani, Dita Ayusnia Dan Hartono, Ulil. 2018. "Pengaruh Car, Bopo, Ldr, Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Busn Non Devisa Yang Terdaftar Di Indonesia Periode 2012 – 2016." Seminar Nasional Manajemen Dan Bisnis Ke-3 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember.
- Prasanjaya, A.A. Yogi dan I Wayan Ramantha,. 2013. "Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 4, No 1 hal 230-245. Bali.
- Pramudhito, R. Ade Sasongko. 2014. "Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, dan NCOM Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia: Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2008- 2012." *Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Rafelia, Thyas dan Moh. Didik Ardiyanto. 2013. "Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap ROE Bank Syariah Mandiri Periode Desember 2008-Agustus 2012." *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol 1, No 1, hal 1-9. Semarang.
- Riyadi, Slamet dan Yulianto Agung. (2014). "Pengaruh Pembiayaan bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia." *Accounting Analysis Journal*. Hal 466-474.
- Sujiyanto, Dadang. 2020. "Analisis Pengaruh FDR, CAR, OEOI DAN NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2019)." *Skripsi*. Magelang: Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Syamsurizal. 2016. "Pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPF (*Non Performing Financing*) dan BOPO (*Biaya Operasional Perpedapatan Operational*) terhadap ROA (*Return On Asset*) pada BUS (Bank Umum Syariah) yang terdaftar di BI (Bank Indonesia)." *Jurnal*

Penelitian Sosial Keagamaan. Vol 19, No 2, hal 151-176. Riau

Wardana, Ridhlo Ilham Putra dan Endang Tri Widyarti. 2015. "Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO, dan SIZE terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia." *Diponegoro Journal Of Management*. Vol 4, No 4, hal 1-11. Semarang.

Widyaningrum, Linda dan Dina Fitriasia Septiarini. 2015. "Pengaruh CAR, NPF, FDR dan OER terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode Januari 2009 hingga Mei 2014." *JESTT*. Vol 2, No 12. Surabaya.